

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Penyakit diare hingga kini masih merupakan salah satu penyakit utama pada bayi dan anak di Indonesia. Diperkirakan angka kesakitan berkisar diantara 150-430 perseribu penduduk setahunnya. Dengan upaya yang sekarang telah dilaksanakan, angka kematian di rumah sakit dapat diturunkan menjadi 3% (Iskandar dkk.1985).

Penyakit diare karena amoeba banyak ditemukan di daerah tropis, terutama daerah dengan sanitasi yang buruk. Pria empat kali sering terserang dibandingkan dengan wanita. Pada orang dewasa sering ditemukan, sedang pada anak jarang sekali. Amoebiasis usus diperkirakan 5% dapat menimbulkan komplikasi ke hati (Iskandar dkk.1985).

Penyakit gastrointestinal terbanyak yang terdapat pada anak adalah diare akut yang diderita terutama anak umur balita, dimana seharusnya terjadi kecepatan pertumbuhan yang tinggi yang membutuhkan zat gizi cukup (Chen, 1983).

Berbagai macam spesies protozoa hidup sebagai saprofit, hanya beberapa diantaranya hidup sebagai parasit. Contoh spesies yang non patogen dari golongan Entamoeba ialah *Entamoeba gingivalis*, *Entamoeba coli*, *Iodamoeba butchii*, *Endolimax nana*, *Dientamoeba fragilis*, *Entamoeba hartmani*. Beberapa

spesies dalam keadaan tertentu berubah menjadi bentuk yang patogen (Iskandar dkk.1985).

Disentri amoeba merupakan penyakit infeksi usus besar yang disebabkan oleh *Entamoeba histolitika*. Penyakit ini tersebar diseluruh dunia terutama di negara-negara berkembang di daerah tropis, hal ini disebabkan oleh faktor kepadatan penduduk, higiene individu dan sanitasi lingkungan hidup, serta kondisi sosial dan kultural yang menunjang (Soewondojo, 1996).

Penyakit amoebiasis tersebar di seluruh dunia dan diperkirakan 10% dari penduduk dunia menderita penyakit tersebut. Dimana prevalensinya tertinggi di daerah tropis terutama di negara-negara dengan lingkungan dan sosial ekonomi yang buruk (Brown, 1969).

Prevalensi infeksi amoeba di seluruh dunia bervariasi dari 5% - 81% dengan frekuensi tertinggi di daerah tropis. Manusia adalah reservoir utama. Diduga terdapat 12% dari populasi seluruh dunia terinfeksi *Entamoeba histolitica* (sekitar 480 juta). Infeksi ini disertai dengan 50 juta kasus penyakit simtomatik dan mortalitas 40.000 - 110.000 kematian pertahun. Dengan demikian amoebiasis merupakan penyebab kematian karena parasit secara global. Disentri amoeba yang disebabkan oleh invasi mukosa usus terjadi pada 1-17% pada orang yang terinfeksi parasit pada organ intestinal (Mahmoud, 2000).

1.2. Rumusan Masalah

Uraian ringkas dalam latar belakang masalah diatas memberi dasar bagi peneliti untuk mengetahui angka prevalensi di ...

pada anak di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta pada kurun waktu 1 Januari sampai 31 Desember tahun 2001.

1.3. Tujuan Penelitian

Mengetahui frekuensi disentri yang disebabkan oleh amoeba di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta pada kurun waktu 1 Januari sampai 31 Desember Tahun 2001.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai frekuensi disentri amoeba di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta, dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi tentang data epidemiologi penyakit amoebiasis sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dalam masalah kesehatan khususnya dan untuk perkembangan dalam parasitologi umumnya.